

ABSTRAK

Salah satu faktor penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah gizi. Akibat yang terjadi apabila kebutuhan gizi anak kurang, dapat menyebabkan penyakit kekurangan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang status gizi dengan pertumbuhan anak usia toddler 1-3 tahun di Puskesmas Sekardangan Sidoarjo.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Sekardangan Sidoarjo sejumlah 88 orang. Sampelnya sebanyak 75 responden, diambil secara *purposive sampling*. Data penelitian ini diambil dengan kuesioner dan lembar observasi KMS. Data yang diperoleh diolah dengan SPSS diuji dengan menggunakan *rank spearman*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 34 responden, dengan 7 responden (20,6%) status gizi buruk dan 23 responden (67,6%) status gizi kurang dan 4 responden (11,8%) status gizi baik. Melalui uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia toddler 1-3 tahun di Puskesmas Sekardangan Sidoarjo.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin berkurang kejadian status gizi buruk pada anak usia toddler 1-3 tahun. Untuk itu diharapkan bagi masyarakat dan orang tua dapat menambah wawasan pengetahuan tentang status gizi melalui berbagai media.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, status gizi.